

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Transformasi Kultural (1750 – 1900)

Revolusi industri telah membawa perubahan radikal terhadap perkembangan kota, teknologi struktur, dan material bangunan.

Pada saat yang sama gaya arsitektur hanya berputar pada poros yang sama (revivalisme).

Dimulai pada masa Pencerahan, penekanan pada aspek humaniora dan individualitas menjadi lebih penting daripada agama, dan menjadi awal yang baru dalam arsitektur.

Pembangunan ditugaskan kepada arsitek-arsitek individual (sekaligus general) - Michaelangelo, Brunelleschi, Leonardo da Vinci - dan kultus individu pun dimulai.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Transformasi Kultural (1750 – 1900)

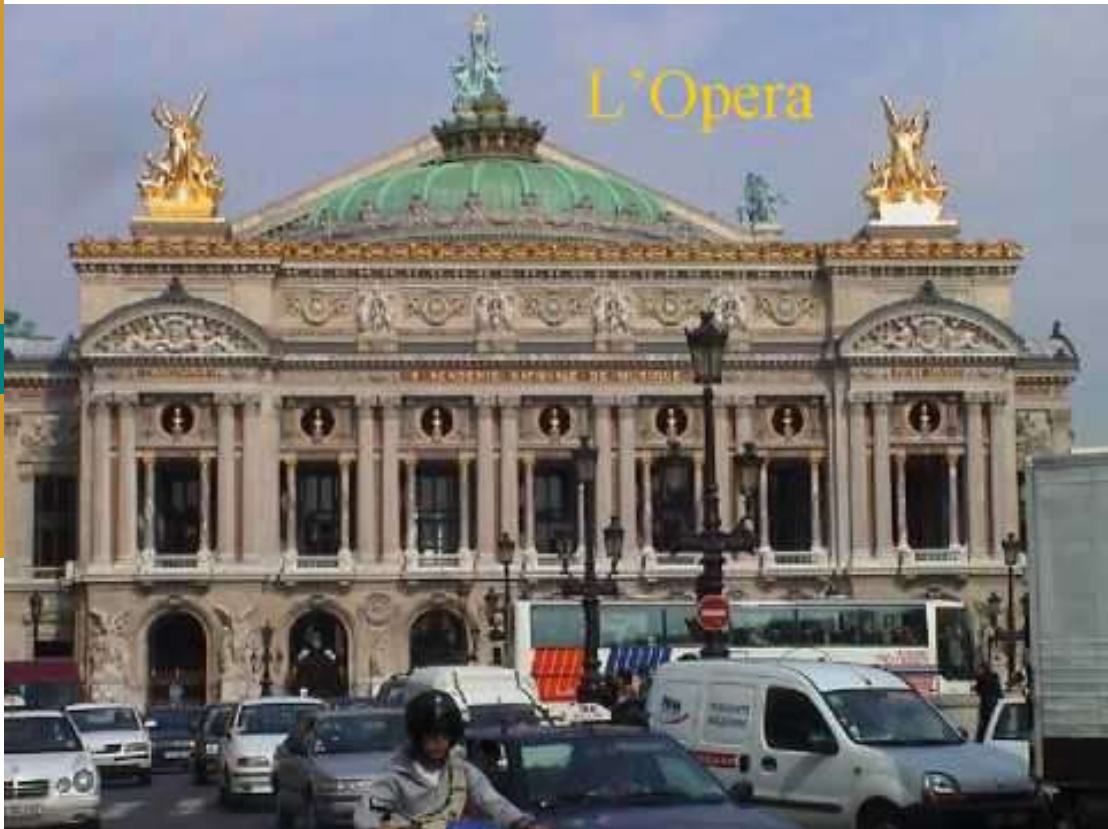
Sesudah itu, gaya arsitektur hanya kembali mengulang gaya lama dengan hanya sedikit pembaruan, yaitu menekankan kepada unsur visual yang merujuk kepada contoh dan preseden historis.

Terma-terma yang dipakai misalnya: Neo-klasik, Neo-gotik, Neo-roman, Greek Revival Style, dll. Pada tingkat tertentu, realitas ini menimbulkan kebosanan dan ketidakpuasan.

Pada abad ke-19 ini, mulai muncul sekolah arsitektur [Ecole des Beaux Arts](#) di Prancis yang melatih calon-calon arsitek menciptakan sketsa-sketsa dan gambar cantik tanpa menekankan konteksnya.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Transformasi Kultural (1750 – 1900)



Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Transformasi Teritorial: Pengembangan Kota (1800 – 1909)

Revolusi industri yang dimulai tahun 1769 telah menyebabkan perubahan struktur sosial dan lingkungan fisik secara radikal.

Hal ini tidak diikuti perancangan kota yang mengikuti tuntutan sistem kultur industrial.

Akibatnya, kota yang lebih terbuka dengan pabrik sebagai pusat aktivitas ekonomi, telah menarik kaum migran yang bertransformasi dari petani menjadi buruh industri, dan menjejali pusat kota sehingga membentuk daerah slum.

Sejalan dengan ini, kapitalisme awal telah melahirkan segregasi spasial.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Transformasi Teritorial: Pengembangan Kota (1800 – 1909)

Utopia Kota

Pertumbuhan kota yang demikian cepat mengikuti tuntutan sistem industrial, tidak diikuti dengan perkembangan infrastruktur yang memadai: sirkulasi ruwet, segregasi spasial, sanitasi buruk, polusi udara dan air, serta kepadatan tinggi dan tak ada ruang terbuka.

Ini menimbulkan masalah sosial dan kesehatan masyarakat yang serius. Atas dasar inilah, kemudian memunculkan gerakan anti kota bahkan anti revolusi industri, yang melahirkan konsep kota baru yang romantik dan utopian: Utopia Industrial, Metropolis, Sosialis

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Viollet le-Duc

Struktur kota ide Viollet le-Duc masih mengikuti model kota petani, namun ada tiga konsep yang menunjukkan ide awal modernisme.

Ide demokrasi yang menggantikan sistem feodalisme, diterjemahkan dengan menempatkan gedung parlemen sebagai pusat orientasi kota.

Ide awal sosialisme, diterjemahkan dengan reformasi penyediaan tanah untuk rakyat (*landreform*).

Ide efisiensi lahan, dirancang bangunan apartement vertikal dan massal untuk rakyat dengan bentuk istana (*grand house*) dalam tradisi Ecole des Beaux Arts, dengan konsep rasionalisme klasik Perancis.

Bentuk vertikal dan massal menunjukkan kepekaan terhadap trend pertumbuhan kota.

Bentuk yang mencitrakan istana, menunjukkan ide sosialisme untuk menyatakan bahwa rakyat pun berhak menikmati "kemewahan".

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Ebenezer Howard

Konsep garden city (kota taman): menyatukan potensi positif dari karakteristik kota dan desa, dengan membuang aspek negatifnya.

Seluruh tanah dimiliki oleh pemilik tunggal swasta (ide kapitalisme) atau koperasi atau negara (ide sosialisme).

Taman dan bangunan publik sebagai pusat orientasi;

Lapisan satu: dirancang bagi kebun dan permukiman orang kaya;

Lapisan dua: *grand avenue* sebagai tempat berbelanja, sekolah, bermain, dan bergaul antara orang kaya dan miskin untuk mengatasi konflik sosial;

Lapisan tiga: permukiman untuk orang miskin;

Lapisan paling luar dan paling luas disediakan bagi pertanian, perkebunan, dan hutan baru.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

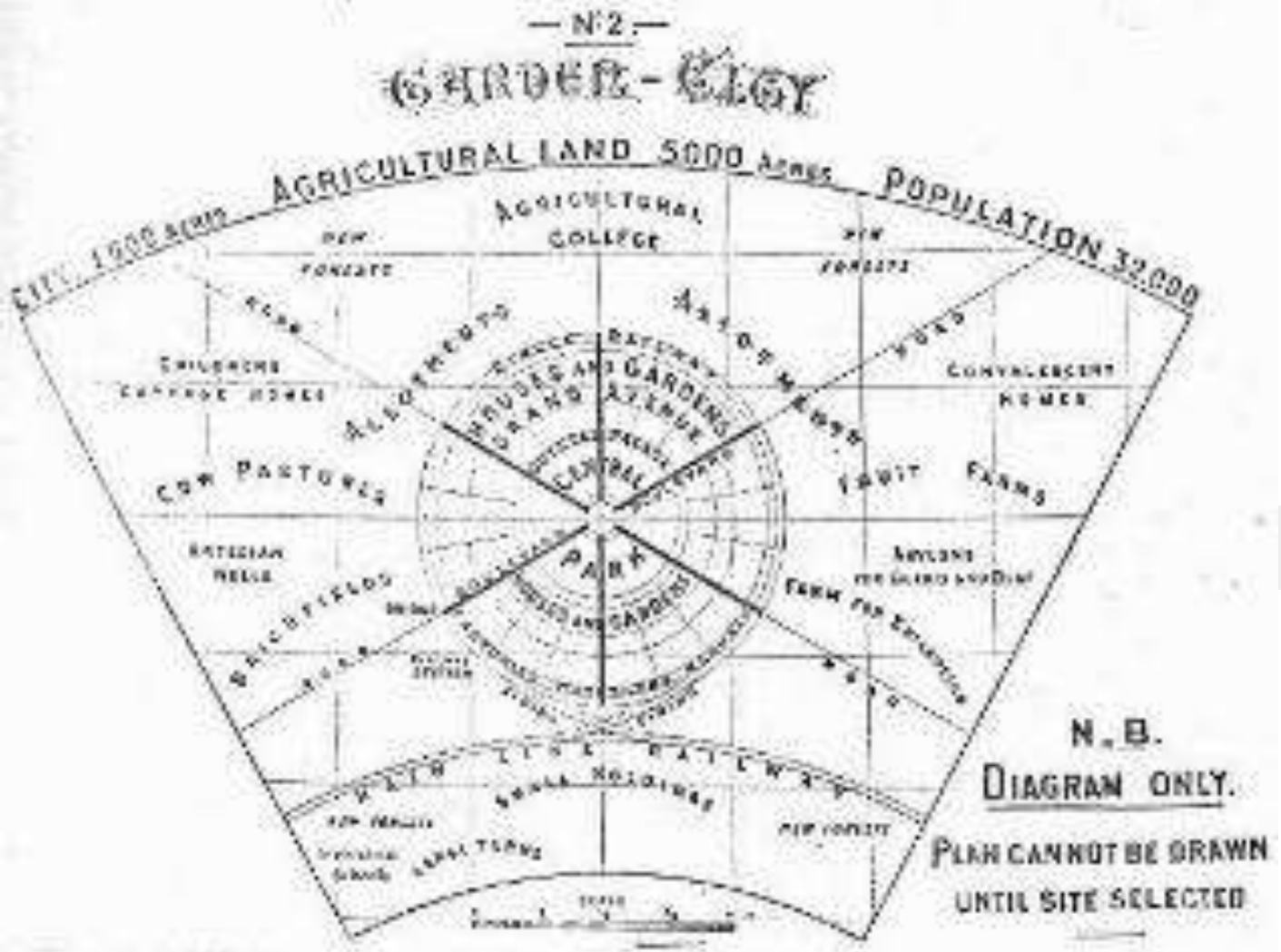
Utopia Industrial: Ebenezer Howard



Welwyn Garden City Site Plan (1927)

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

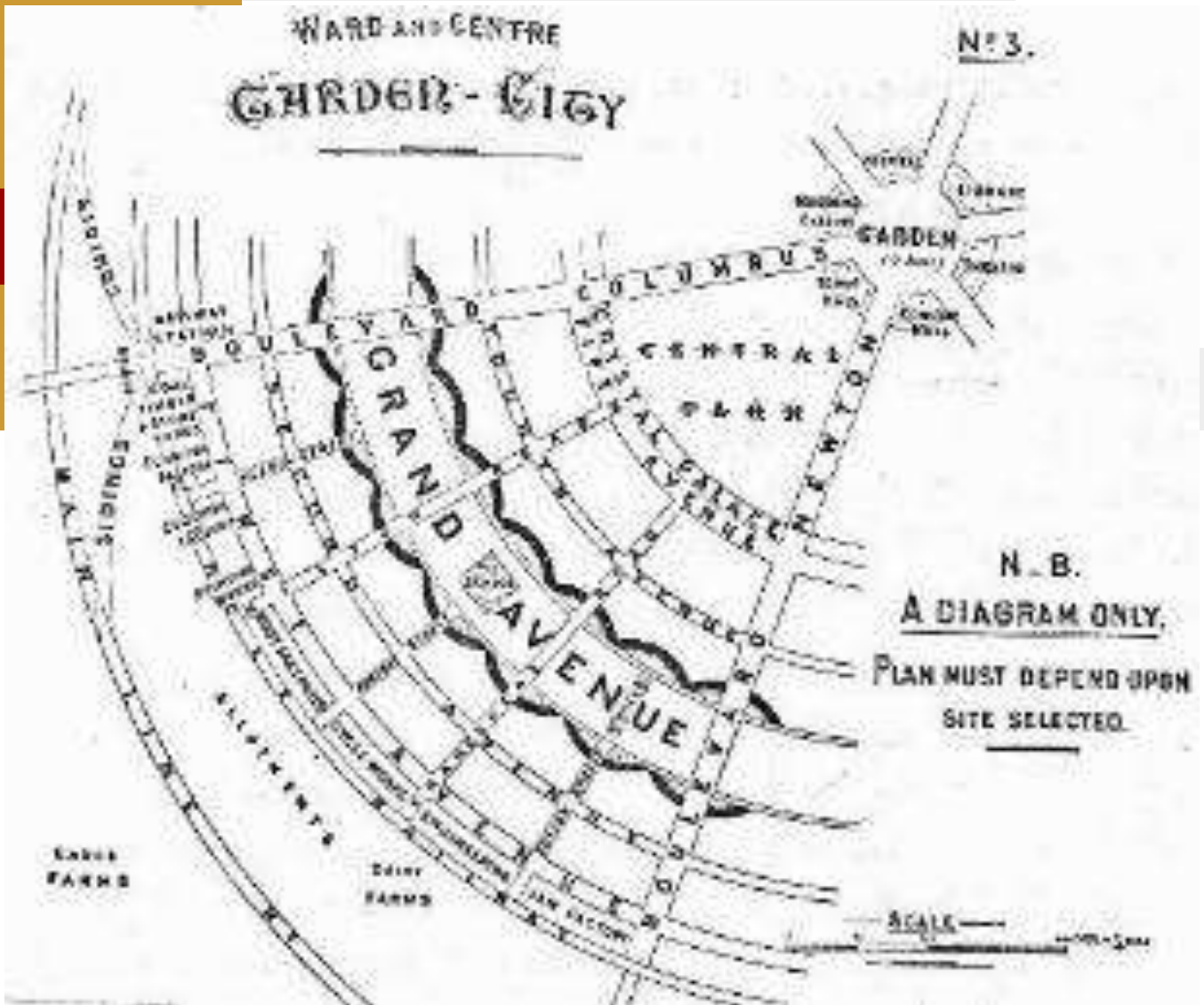
Utopia Industrial: Ebenezer Howard



Diagrams from "Garden Cities of To-morrow" 1902

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Ebenezer Howard



Diagrams from "Garden Cities of To-morrow" 1902

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Ebenezer Howard



Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Ebenezer Howard



Rushby Mead, Letchworth (1908)



Welwyn Garden City: Campus & Parkway

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Ebenezer Howard



Hampstead: Curving unmade lanes and max. use of site

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: **Ebenezer Howard**



Letchworth: Straight curbed roads with uniform planting

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Industrial: Toni Garnier

Cite industrielle: kota masa depan harus berbasis pada industri.

Kota baru/kota industri dirancang dengan sistem grid, yang mengakomodasikan sistem sirkulasi bagi infrastruktur industri serta kecenderungan untuk bertumbuh dan berkembang

Masalah kesehatan yang menjadi problem besar kota industri awal tak terencana, diatasi dengan membangun rumahsakit di atas bukit dengan spesialisasi ruang yang jelas untuk berbagai jenis penyakit

Dirancang bangunan hidroelektrik sebagai pusat tenaga yang menyuplai kebutuhan energi bagi kebutuhan kota industri.

Kota lama tetap dibiarkan sebagai penghargaan atas sejarah.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Metropolis: Baron Haussman

Kemacetan sektor industri konstruksi, didobrak dengan proyek pembangunan baru yang radikal.

Napoleon III yang liberal dan radikal, penganut kapitalisme, dan megalomania, menjadikan arsitektur sebagai alat politik untuk memamerkan kekuasaan.

Haussman secara efektif menerjemahkan garis politik Napoleon dalam proyek *regularization*-nya untuk merekonstruksi kota Paris menjadi metropolis.

Rekonstruksi dimulai dengan pembangunan jalan dengan konsep *percemen*, dengan tujuan: (1) menghubungkan monumen-monumen; (2) mengubah orientasi Timur Barat untuk menghapus memori peradaban abad pertengahan; (3) menerapkan ideologi penjara dalam skala kota.

Menjadikan pusat diagonal sebagai markas militer untuk mendukung kontrol politik tersebut

Membangun permukiman di kota lama untuk menghancurkan kantong-kantong komunisme, karena manusia dipisah-pisah dalam hunian apartemen vertikal sehingga antar kelompok komunis radikal tidak saling berhubungan.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Metropolis: Baron Haussman

Fungsi kota dirancang *mixuse*, tidak ada pemisahan zoning antar fungsi permukiman, perdagangan, dll, sehingga kota hidup 24 jam sesuai dengan ide metropolis.

Sejalan dengan hasrat megalomania, dibangun monumen mercusuar/menara Eiffel untuk mendemonstrasikan hasil rekonstruksi kota tersebut.

Mereformasi sistem administrasi, hukum/peraturan kota, dan standar bangunan yang diterapkan secara otoriter, sehingga menjamin suksesnya proyek rekonstruksi.

Memperbaiki sistem transportasi dan sanitasi melalui pembuatan jaringan bawah tanah untuk saluran air dan rel kereta api.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Sosialis (Ide Modernisme Awal): Bauhaus, Jerman

Konsep Haussman, kemudian ditiru oleh sejumlah kota lain di Eropa. Meski demikian, banyak kritik kemudian dialamatkan kepada rancangan kota tersebut, al: kota dianggap memperkosakan sejarah dan budaya masyarakat; masalah transportasi tidak teratasi; penggunaan lahan campur (*mixuse*) tidak terkendali; serta kota dikendalikan oleh sektor privat (kapitalistik) yang memihak kaum borjuasi sehingga menghilangkan sektor komunitas.

Ide modernisme awal dalam arsitektur, dimulai di sekolah Bauhaus, Frankfurt, di Jerman Selatan sebagai kota industri tapi sekaligus basis sosialisme, menjadi dasar perkembangan sekolah arsitektur *the Bauhaus* yang didirikan **Weimar Bauhaus** dan dikembangkan **Walter Gropius**.

efisien, jujur, logis, fungsional

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Sosialis (Ide Modernisme Awal): Bauhaus, Jerman

Ide modernisme arsitektur Bauhaus:

Arsitektur adalah satu kesatuan antara seni dan teknologi hingga menjadi produk industri yang efisien;

arsitektur merupakan produk masyarakat (watak sosialis) bukan karya individu atau empu/master;

arsitektur adalah produk desain yang merupakan ekspresi langsung dari material sehingga bersifat jujur, logis, dan fungsional

efisien, jujur, logis, fungsional

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Sosialis (Ide Modernisme Awal): Bauhaus, Jerman

Arsitek/walikota Frankfurt, **Erns May**, merancang kota dengan menerapkan ide Bauhaus, tapi memulai dengan menerbitkan jurnal arsitektur untuk mempengaruhi perilaku dan menciptakan trend gaya hidup baru yang modernis. Misalnya, hasil risetnya tentang ruang *minimal existence* dan *kicthen frankfurt*.

Le Corbusier, juga menerbitkan jurnal *L'esprit Nouveau*, guna mempengaruhi masyarakat supaya menerima ide dan spirit baru rasionalisme arsitektur.

efisien, jujur, logis, fungsional

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Gropius: Bauhaus,
Dessau, 1925-26



Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

**Bauhaus Master's House (Lyonel Feininger),
Dessau, 1926**



Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Sosialis (Ide Modernisme Awal): La Sarraz Declaration

Ide modernisme lebih terkristalisasi dan menjadi ideologi dan gerakan arsitektur yang kuat, sejak dilakukan *Congres Internationaux d'Architecture Moderne (CIAM)* tahun 1928, yang antara lain dipelopori *Erns May* dan *Le Corbusier*.



Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Utopia Sosialis (Ide Modernisme Awal): La Sarraz Declaration

CIAM I, melahirkan La Sarraz Declaration, yaitu bahwa: (1) fenomena arsitektur berkait berkelindan dengan sistem ekonomi secara umum; (2) gagasan dari efisiensi ekonomi, tidak berarti bahwa produksi arsitektur beorientasi untuk keuntungan komersial maksimum, tetapi produksi dengan kerja minimum untuk manfaat maksimum bagi rakyat; (3) kebutuhan efisiensi ekonomi maksimum adalah untuk menghasilkan peningkatan ekonomi negara secara umum; dan (4) metode utama untuk produksi efisien adalah dengan rasionalisasi dan standarisasi. Gagasan modernisme awal tersebut, jelas merepresentasikan ide sosialisme yang berpihak pada rakyat.

Pra Kondisi Sejarah Arsitektur Modern

Transformasi Teknologi: Mass Production

Revolusi industri mendorong pertumbuhan pabrik dan produksi massal bahan bangunan baru, seperti baja, besi, dan kaca.

Dengan produksi massal bahan bangunan oleh pabrik, terjadi 2 akibat (1) Kecepatan membangun, dlm waktu singkat dapat menghasilkan bangunan. Hal ini penting karena pada tahun 1945, Eropa sudah hancur akibat Perang Dunia; (2) Bahan bangunan dapat menembus batas budaya dan geografis, sehingga **arsitektur** menjadi Internasional dan bangunan-bangunan di dunia menjadi seragam.



Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Le Corbusier (1887-1965)

Berlatarbelakang pendidikan senirupa, Corbusier pada awalnya terpengaruh oleh Picasso serta melalui studinya ke beberapa tempat termasuk Athena terpengaruh oleh gaya klasik. Karya-karya awal merupakan karya eklektik dari arsitektur klasik dengan konsep *golden section*-nya.

Perubahan terjadi, ketika Corbusier mulai terkesima oleh produk teknologi dan industri yaitu alat transportasi kapal terbang dan kapal laut. Teknologi mesin transportasi itu, dianggap dapat membebaskan manusia dari ketergantungan kepada alam, dan hanya mengambil sumber secukupnya dari alam.

Ide modernisme Le Corbusier: Pertama, konsep domino, material dapat diproduksi dalam industri secara massal, sehingga efisien dan murah. Ini menunjukkan sikap sosialisnya yang berpihak pada rakyat. Kedua, konsep domino dengan material beton yang *preprabicated* sangat fleksibel untuk dikembangkan baik ke arah vertikal maupun horisontal terutama untuk permukiman rakyat.

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Le Corbusier (1887-1965)

Ketiga, struktur rangka tanpa dinding pengisi, hanya dinding partisi fleksibel, mengakomodasi ekspresi pribadi atau selera estetika penghuni. Keempat, analogi *machine to live in* sebagai ekspresi keterpesonaannya terhadap kapal terbang, diwujudkan dalam konsep *pilotis*, yaitu semacam struktur panggung yang menempatkan posisi bangunan melayang dan seolah hanya mengambil seperlunya dari bumi serta tidak ada eksploitasi secara berlebihan.

Di sisi lain, analoginya terhadap alam, diwujudkan dengan struktur ruang dan jendela-jendela luas atau dinding kaca yang membebaskan pandangan manusia terhadap alam dan menjadikan eksterior/alam menjadi interior.

Dalam skala kota, ide sosialismenya diwujudkan dengan kepemilikan lahan publik yang dominan dan tak ada kapling pribadi. *Privacy* hanya terjadi pada ruang hunian/interior.

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Le Corbusier (1887-1965)

Famous Buildings: L'Esprit Nouveau Pavilion (Paris) *Villa Savoye (Poissy)*, Unité d'Habitation (Marseilles)

Villa Savoye (Poissy-sur-Seine, 1929-30) Characteristic:

- modular design -- the result of Corbu's researches into mathematics, architecture (the golden section), and human proportion
- "pilotis" -- the house is raised on stilts to separate it from the earth, and to use the land efficiently. These also suggest a modernized classicism.
- no historical ornament
- abstract sculptural design
- pure color -- white on the outside, a color with associations of newness, purity, simplicity, and health (LeCorbusier earlier wrote a book entitled, *When the Cathedrals were White*), and planes of subtle color in the interior living areas
- a very open interior plan
- dynamic , non-traditional transitions between floors -- spiral staircases and ramps
- built-in furniture
- ribbon windows (echoing industrial architecture, but also providing openness and light)
- roof garden, with both plantings and architectural (sculptural) shapes
- integral garage (the curve of the ground floor of the house is based on the turning radius of the 1927 Citroen)

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Le Corbusier (1887-1965)

**Famous Buildings: L'Esprit Nouveau Pavilion (Paris)
Villa Savoye (Poissy), Unité d'Habitation (Marseilles)**



Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Le Corbusier (1887-1965)

Famous Buildings: L'Esprit Nouveau Pavilion (Paris)
Villa Savoye (Poissy), Unité d'Habitation (Marseilles)



- [spiral staircase](#)
- [spiral staircase](#)
- [ramp to roof garden](#)



Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Le Corbusier (1887-1965)

Famous Buildings: L'Esprit Nouveau Pavilion (Paris)
Villa Savoye (Poissy), Unité d'Habitation (Marseilles)



- [interior ramp to second floor](#)
- [interior, living area](#)
- [interior, living area](#)



- [roof garden](#)
- [roof garden.](#)

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Frank Llouis Wright (1867-1959)

Fallingwater; Edgar Kaufmann House, Bear Run, PA, 1934-37



Fallingwater,
Bear Run, PA



Fallingwater,
Bear Run, PA



Fallingwater,
Bear Run, PA



Fallingwater,
Bear Run, PA



Fallingwater,
Bear Run, PA



Fallingwater,
Bear Run, PA

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Frank Llouis Wright (1867-1959)

Fallingwater; Edgar Kaufmann House, Bear Run, PA, 1934-37



**Fallingwater,
Bear Run, PA**



**Fallingwater,
Bear Run, PA**



**Fallingwater,
Bear Run, PA**



**Fallingwater,
window**



**Fallingwater,
window**



**Fallingwater,
Bear Run, PA**

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Frank Llouis Wright (1867-1959)

Public Buildings: **Solomon Guggenheim Museum, New York, 1959.**



Guggenheim Museum,
NYC, 1959



Guggenheim Museum,
NYC, 1959



Guggenheim Museum,
NYC, 1959



Guggenheim Museum,
NYC, 1959



Guggenheim Museum,
NYC, 1959



Guggenheim Museum,
NYC, 1959

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Walter Gropius (1883-1969)

Walter Gropius (1883-1969). Studied at the Colleges of Technology of Berlin and Munich. Worked under the German architect Peter Behrens from 1907-10. He was influenced by the writings of Frank Lloyd Wright. Founded the Bauhaus (House of Building), one of the most influential architecture and design schools of the 20th century. The rise of National Socialism and Adolf Hitler drove Gropius out of Germany. He first went to London, but eventually settled in Boston, where he taught at Harvard and MIT.



Gropius House, Lincoln, MA, 1938



Gropius House, Lincoln, MA, 1938



Gropius House, Lincoln, MA, 1938



Gropius House, Lincoln, MA, 1938

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: L. Mies van de Rohe (1886-1969)

Mies was born the son of a stonemason in Aachen, Germany. As a teenager, he worked on construction sites with his father, before going on to design furniture with Bruno Paul. From 1908 until 1911, Mies worked in the office of architect Peter Behrens, who specialised in building modern industrial buildings. In Behren's office were [Le Corbusier](#) and Walter Gropius, later to become director of the [Bauhaus](#). After the First World War, all three would shape the emerging Modern Movement.

Famous Buildings: [The German Pavilion, Barcelona](#)
[Lake Shore Drive Apartments, Chicago](#)
[The Seagram Building, New York](#)



Mies allowed space and light to flow through the building

less is more

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Louis Sullivan (1856-1924)

Born in Boston, studied briefly at MIT. Moved to Chicago in 1873 and began working in the studio of William Lebaron Jenney. Later joined the office of Dankmar Adler, a German engineer, and they developed the established the firm of Adler & Sullivan in 1881. Together these two men and their firm became integral to defining the Chicago School. Sullivan designed the Transportation building for the Chicago Columbian Exposition of 1893. After 1900, Sullivan lost much of his popularity



Sullivan and Adler:
Auditorium Building,
Chicago, 1887-89



Sullivan and Adler:
Auditorium Building,
Chicago, 1887-89



Sullivan and Adler: Auditorium
Building, Chicago, 1887-89



Sullivan and Adler: Guaranty
Building, Buffalo, 1894-95



Sullivan and Adler: Guaranty
Building, Buffalo, 1894-95



Sullivan and Adler: Guaranty
Building, Buffalo, 1894-95



Sullivan and Adler: Guaranty
Building, Buffalo, 1894-95



Sullivan and Adler: Guaranty
Building, Buffalo, 1894-95



Sullivan and Adler: Guaranty
Building, Buffalo, 1894-95

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Louis Sullivan (1856-1924)

Department Stores - Carson, Pirie Scott Building, Chicago, 1899. (Originally Schlesinger & Meyer Store), Louis Sullivan, architect. Enlarged by Daniel Burnham in 1903-4.



Louis Sullivan: Carson, Pirie, Scott, Building, Chicago, 1899. Photo before 1903-4 enlargement by Daniel Burnham; Architectural Record, 1904.



Louis Sullivan: Carson, Pirie, Scott, Building, Chicago, 1899.



Louis Sullivan: Carson, Pirie, Scott, Building, Chicago, 1899.



Louis Sullivan: Carson, Pirie, Scott, Building, Chicago, 1899.



Louis Sullivan: Carson, Pirie, Scott, Building, Chicago, 1899.



Louis Sullivan: Carson, Pirie, Scott, Building, Chicago, 1899.



Louis Sullivan: K.A.M. Temple, Chicago, . From an old postcard.

Religious building

Gerakan Arsitektur Modern

**Modernisme Awal: Hendrik Petrus Berlage
(1856-1934)**

Gerakan Arsitektur Modern

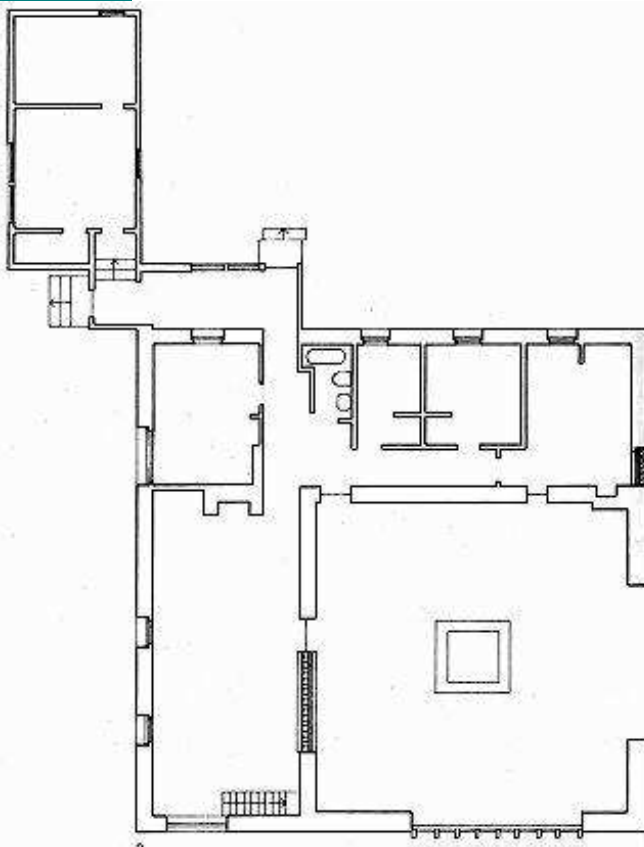
Modernisme Awal: Adolf Loos (1870-1933)

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Alvar Aalto (1898-1976)

Alvar Aalto was born in Kuortane, Finland in 1898, the son of a surveyor. He graduated with honors from Helsinki Polytechnic in 1921 after which he opened his own practice. He held the position of Professor of Architecture at MIT 1946 to 1948, and was President of the Academy of Finland 1963-68.

Although his early work borrowed from the neoclassic movement, he eventually adapted the symbolism and functionalism of the Modern Movement to generate his plans and forms. Aalto's mature work embodies a unique functionalist/ expressionist and romantic human style, successfully applied to libraries, civic centers, churches, housing, etc.



Plan Drawing

[Aalto Summer House](#), by Alvar Aalto, at Muuratsalo, Finland, 1953.

unique functionalist/ expressionist and romantic human style

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Alvar Aalto (1898-1976)



[Photo, exterior](#)



[Photo](#)



[Photo](#)

Architect [Alvar Aalto](#)

Location Munkkiniemi, [Helsinki, Finland](#) [map](#)

Date 1954 to 1956 [timeline](#)

Building Type architecture office

Construction System masonry

Climate cold

Context suburban

Style [Modern](#)

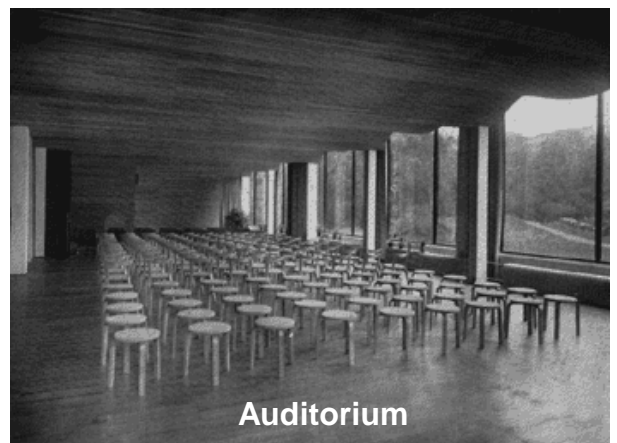
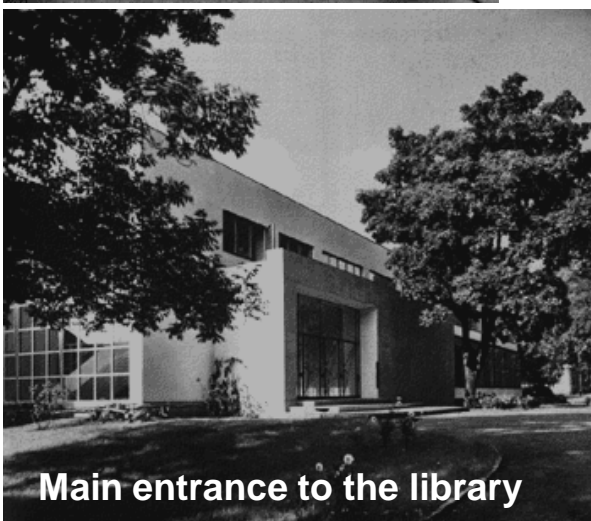
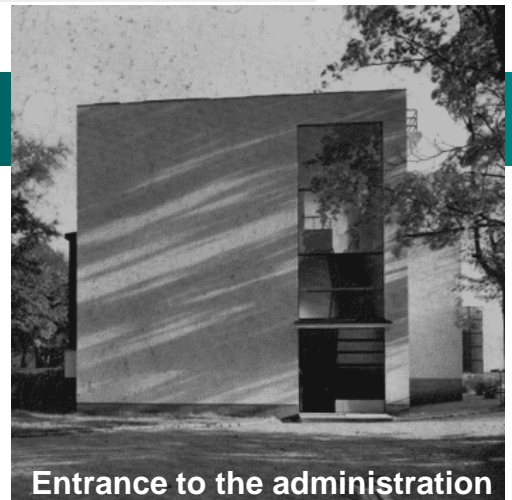
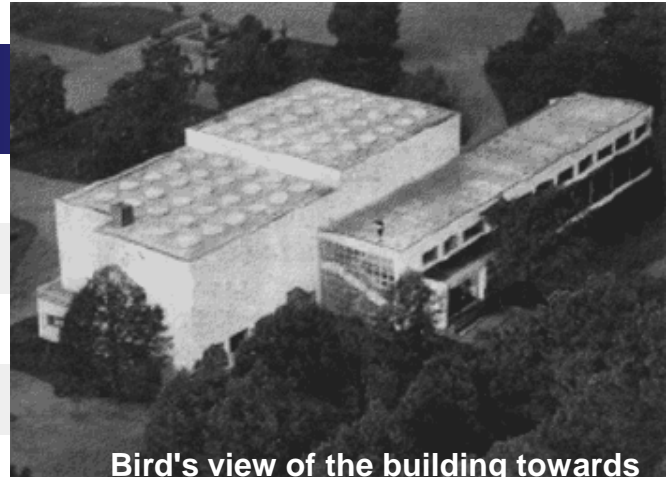
Notes The two studio form an ell shape, which arcs around outdoor amphitheater.



[Photo](#)

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Alvar Aalto (1898-1976)



Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Alvar Aalto (1898-1976)



Lending room



Control desk on the top of the raised form



Children's library



Entrance Elevation



source: Karl Fleig,
1995,
Alvar Aalto
1922-1962,
Volume II,
Birkhäuser
Verlag,
Basel



View from the Town Hall

source: May 1983, *Alvar Aalto*,
a+u -extra edition, Japan

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme : Philip Johnson (1906-)

Philip Cortelyou Johnson b.1906. His first major work was a home he built for himself in New Canaan, CT (1949). The house was very similar to the style of Mies van der Rohe. The house is essentially a box with walls made entirely of glass. After his home was completed Johnson began moving away from Mies and that can be clearly illustrated by the guest house he built for his home in 1952. The guest house can be considered a house vault. Johnson has remained active throughout his life. There are many important urban buildings and skyscrapers throughout the country designed by Johnson including the addition to the Boston Public Library (1964-73), Pennzoil Place in Houston (1970-76), and the AT&T Building in New York (1978-83). The AT&T Building has been called the first "major monument" of Post-Modernism. It is also important to note he invented the term International Style in 1932 with the help of Henry Russell Hitchcock. (WJC)



Philip Johnson: Glass House,
New Canaan, CT, 1949.

Photo courtesy Louis J Slovinsky (1998)



Philip Johnson: Glass House,
New Canaan, CT, 1949

Photo courtesy Louis J Slovinsky (1998)



Mies van der Rohe & P.
Johnson: Seagram Building
NYC, 1954-58



P. Johnson: Kline Biology
Tower Yale U., 1966

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme : Philip Johnson (1906-)



P. Johnson & J Burgee: IDS Center, Minneapolis, 1968-73



P. Johnson & J Burgee: IDS Center, Minneapolis, 1968-73



Philip Johnson: Boston Public Library Extension, 1972



Philip Johnson: Boston Public Library Extension, 1972



P. Johnson & J Burgee: AT&T Building, NYC, 1979-84



P. Johnson & J Burgee: International Place, Boston, 1985

Gerakan Arsitektur Modern

Modernisme Awal: Alvar Aalto (1898-1976)

unique functionalist/ expressionist and romantic human style

Museo Oscar Niemeyer

[_ Great Buildings](#) [Search](#) [Advanced Buildings](#) [Architects](#) [Types](#) [Places](#) [3D Models](#) [Pix](#) [ArchitectureWeek](#) [_](#)

Architect [Oscar Niemeyer](#)

Location [Curitiba](#), Paraná, [Brazil](#)

Date 2002 [timeline](#)

Building Type art museum

Construction System reinforced concrete, tile mosaic, glass curtain wall

Climate warm temperate

Context urban

Style [Expressionist Modern](#)

Notes Oscar Niemeyer Museum. A strange, beautiful, powerful, lyrical composition. Curving ramps connect across pool to sculptural eye and to long low layered box. Sometimes referred to as the "Eye Museum" because of its signature form.

Images



SEJARAH ARSITEKTUR

M. SYAOMBARLIANA, MPD, MT.

[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



[Photo](#)



SEJARAH ARSITEKTUR

M. SYAOM BARLIANA, MPD, MT.

